

AYAM KAMPUNG JANTAN DI KECAMATAN BULANGO UTARA

Chickhen Kampung Male in North Bulango District

**Lisnawati Lihawa, Suparmin Fathan, Fahria Datau, Syukri I. Gubali, Srisukmawati
Zainudin, Nibras Laya, dan Safriyanto Dako***

Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Corresponding Author: sdako@ung.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to recognize and determine the existence of free-range chickens in the North Bulango sub-district. This research was carried out using 100 male village chickens, 6 months old, from North Bulango sub-district. The descriptive method describes descriptions of free-range chickens. Male native chickens have a Colombian type feather color pattern, single comb, black shank, plain feather pattern with gold kerlibs.

Key words: Male Kampung chicken, qualitative characteristics, gene frequency

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengenal dan mengetahui keberadaan ayam kampung di kecamatan Bulango Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan, dengan menggunakan ayam kampung jantan sebanyak 100 ekor, umur 6 bulan berasal dari kecamatan Bulango Utara. Metode deskriptif menggambarkan deskriptif dari ayam kampung. Ayam kampung jantan memiliki pola warna bulu tipe colombian, berjengger tunggal, shank hitam, corak bulu polos dengan kerlib emas.

Kata kunci : ayam kampung Jantan, sifat kualitatif, frekuensi gen

PENDAHULUAN

Ayam kampung adalah ayam hasil domestikasi dari ayam hutan merah (*Gallus gallus*). Umumnya dipelihara secara tradisonal, produktivitas rendah. Keunggulan kualitas telur dan dagingnya yang baik dibanding ayam broiler. Kualitas daging ayam kampung lebih kenyal, nikmat dan gurih

Beternak ayam kampung merupakan peluang usaha yang sangat menjanjikan karena selama ini permintaan daging ayam kampung meningkat dengan signifikan seiring dengan bertambahnya penduduk. Pemeliharaan ayam kampung bisa sangat mudah, namun perkembangan usaha ayam kampung masih sangat terbatas, karena pemeliharaan bersifat tradisional (alami) dan semi intensif, terutama masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan (Dako, et al, 2018). Usaha identifikasi dan karakterisasi jenis-jenis ayam kampung penting di lakukan, hal ini mengingat penanganan usaha ayam kampung secara komersial banyak mengalami kendala dari produksi dan reproduksi. lambatnya pertumbuhan dan sulitnya berkesinambungan, serta adanya penyakit musiman (Sartika, et. al. 2016). Salah satu cara meningkatkan produktivitas ayam kampung adalah dengan melakukan perbaikan mutu genetik baik dengan seleksi maupun perkawinan silang (Dako et. al.2018). Keragaman genetik yang meliputi sifat kualitatif dan kuantitatif sangat di perlukan dalam program pemuliaan, terutama untuk wilayah yang memiliki banyak sumber daya ayam kampung.

Kecamatan Bulango Utara adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bone Bolango, memiliki wilayah seluas 60,50 km², dan memiliki 9 desa di antaranya Desa Longalo, Tupa, Boidu, Lomaya, Kopi, Suka Damai, Tuloa, Bandungan dan Bunuo. Secara geografis wilayah Bulango Utara terlerak antara 000 28' 17" - 000 35' 56" lintang utara (LU) dan 1220 59' 44" -1230 05' 59" bujur timur (BT). Suhu di siang hari rata-rat 32°C, di malam hari 23°C dan kelembaban udara rata-rata 79,9%. Secara geografis wilayah Bulango Utara terlerak antara 000 28' 17" - 000 35' 56" lintang utara (LU) dan 1220 59' 44" -1230 05' 59" bujur timur (BT). Potensi ternak ayam sebesar 138,300,00 Ekor (PBS Bone Bolango 2020). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keragaman sifat kualitatif ayam kampung jantan di Kecamatan Bulango Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah di lakukan pada bulan November 2021- Maret 2022 di kecamatan Bulango Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen terhadap tampilan fenotipe ayam, terutama pada sifat genetik bernilai ekonomi. Penentuan wilayah pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, penentuan sampel ayam kampung dilakukan secara Accidental sampling. Pengamatan langsung terhadap sifat kualitatif sesuai variabel berdasarkan frekuensi sifat kualitatif. Perhitungan frekuensi dan heterosigositas digunakan untuk mengetahui tingkat keberagaman ayam kampung.

Data sifat berupa warna bulu, warna shank dan bentuk jengger dianalisis secara deskriptif. Frekuensi fenotipe warna bulu, warna shank dan bentuk jengger dihitung berdasarkan jumlah fenotipe yang muncul dibagi dengan jumlah seluruh individu yang diamati dikali 100%. Data-data sifat kualitatif dianalisis dengan menghitung frekuensi fenotipnya (Noor, 2008).

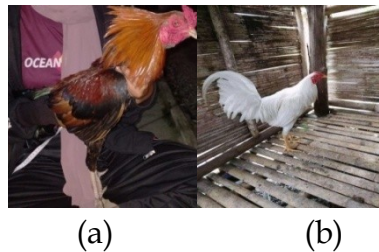
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sifat Kualitatif Ayam Kampung Jantan

Hasil pengamatan karakteristik warna ayam kampung jantan di Kecamatan Bulango Utara dapat di lihat pada (tabel 2)

Tabel 1. Sifat kualitatif warna bulu pada ayam kampung jantan

Fenotip	Genotip	Ayam kampung Jantan
Warna bulu		100
Putih	i _{cc}	3.00 %
Berwarna	IiC ₋	97.00%
		100.00



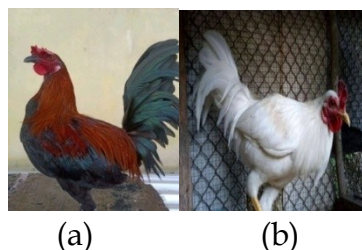
Gambar 1: Warna bulu ayam kampung jantan (a) berwarna, (b) tidak berwarna.

Warna bulu ayam kampung jantan yang di pelihara di Kecamatan Bulango Utara memiliki frekuensi berwarna yang tinggi yaitu 97%, warna bulu beragam pada ayam jantan di antaranya hitam, merah, coklat, abu-abu, kuning dan hitam. Hasil ini menggambarkan ayam kampung yang berasal dari Kecamatan Bulango Utara dominan memiliki warna bulu berwarna (IiC) dan fenotipe bulu tidak berwarna bersifat resesif (ii). Hasil ini sama dengan yang di hasilkan oleh Edoai (2019), ayam kampung yang berasal dari Kabupaten Nabire memiliki warna bulu berwarna 95% dan warna bulu tidak berwarna (putih) 5%, hasil ini juga sama dengan yang di hasilkan oleh Hasan, (2021) ayam kampung yang berada di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolang Mongondou Utara memiliki warna bulu berwarna 92% dan tidak berwarna 8%.

Corak Bulu

Tabel 2: Sisat kualitatif warna bulu ayam kampung jantan

Fenotip	Genotip	Ayam kampung Jantan
Corak bulu		100
Lurik	Bb	17.00 %
Polos	B ₋	83.00%
		100.00



Gambar 2: Corak bulu ayam kampung jantan (a) Tipe lurik (b) Tipe polos

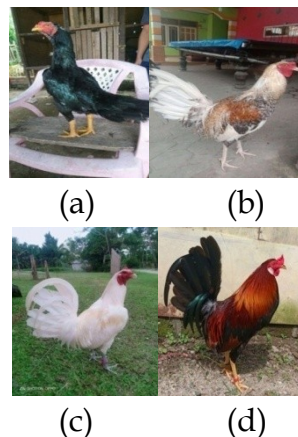
Corak bulu ayam kampung jantan yang di pelihara di Kecamatan Bulango Utara sebagian besar memiliki corak polos dengan fenotip sebesar 83 % Hasil penelitian ini tidak sama dengan yang di temukan oleh Sudarman, *et. al.* (2013) yang menyatakan bahwa, ayam kampung yang berasal dari Desa Minang Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan memiliki corak lurik dominan 56%. Frekuensi corak lurik yang tinggi di akibatkan adanya persilangan antara ayam yang berasal dari Kecamatan Rambah, dan mungkin ayam tersebut merupakan ras lain dari ayam kampung. Dako, *et. al.* (2020) berpendapat bahwa, ayam hasil persilangan memiliki gen pola bulu lurik (B₋) bersifat dominan tidak lengkap dan penampilanya bervariasi yang di sebabkan oleh faktor jenis kelamin dan pertumbuhan bulu.

Pola Warna Bulu

Hasil pengamatan karakteristik kualitatif pola warna bulu ayam kampung jantan di Kecamatan Bulango Utara dapat di lihat pada tabel (3)

Tabel 3: sifat kualitatif pola warna bulu ayam kampung jantan.

Fenotip	Genotip	Ayam kampung Jantan
Pola bulu		100
Hitam	E_{-}	18.00%
Liar	Ee^{+}	21.00%
Putih polos	Ee^{b}	3.00%
Colombian	Eee	58.00%
		100.00



Gambar 3: pola warna bulu ayam kampungjantan (a) hitam (b) liar (c) putih polos (d) colombian

Pola bulu ayam kampung yang di pelihara di Kecamatan Bulango Utara sebagian besar memiliki pola kolombian dengan fenotip sebesar 58.00% di ikuti pola liar 21.00% pola hitam 18.00% dan putih polos 3.00%. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang di temukan oleh Edowai,*et. al.* (2019). Pola bulu ayam kampung yang di pelihara di Kabupaten Nabure pola bulu yang terbanyak adalah tipe colombian 90%. Sedangkan hasil ini sama yang di hasilkan oleh Saleh, (2018) ayam kampung yang berada di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo memiliki pola warna bulu tipe colombian 44% di ikuti dengan tipe bulu putih 20%.

Ayam kampung memiliki warna yang beraneka ragam, yaitu hitam, coklat, coklat kemerahan, coklat kekuningan, putih, bintik merah, dan hitam atau putih hitam. Rendahnya frekuensi pola hitam di sebakpan oleh warna hitam pada ayam tidak memiliki kestabilan sehingga dapat di pengaruhi oleh pola liar.

Saleh, *et.al.* (2020) berpendapat bahwa interaksi alel ee dan e^b di lokus E sangat besar menghambat pembentukan expresi warna hitam berdasarkan uji persilangan.

Kerlip Bulu

Berdasarkan hasil pengamatan, kerlip bulu dapat di lihat jelas bila bulu ayam tersinari oleh sinar matahari dengan penampakan lebih jelas pada bulu leher Sitanggang,*et.al.* (2014).Kerlip bulu ayam terbagi menjadi 2 yaitu perak (s-) dan emas (ss). Hasil pengamatan kerlip bulu ayam kampung jantan di Kecamatan Bulango Utara dapat dilihat pada tabel (4)

Tabel 4: Frekuensi kerlip bulu ayam kampung jantan

Fenotip	Genotip	Ayam kampung Jantan
Corak bulu		100
Perak	S_{-}	83.00 %
Emas	Ss	17.00%
		100.00



(a) (b)

Gambar 4: Kerlip bulu (a) Perak (b) Emas

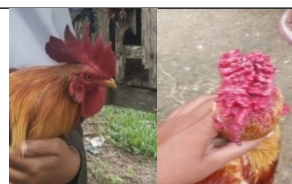
Kerlip bulu ayam kamung jantan yang berada di Kecamatan Bulango Utara memiliki frekuensi fenotipe kerlip bulu Hasil ini sesuai dengan yang di laporkan oleh Kunuti, *et. al.* (2020) kerlip bulu ayam kampung jantan di kecamatan paguyaman memiliki fenotipe bulu perak 31,89 % dan emas 68,11 %. Frekuensi gen kerlip keperakan lebih tinggi hal ini di karenakan adanya gen S₋ (kerlip keperakan pada ayam).

Bentuk Jengger

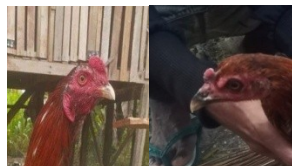
Hasil pengamatan karakteristik kualitatif bentuk jengger ayam kampung jantan di Kecamatan Bulango Utara dapat di lihat pada (tabel 5)

Tabel 5 : sifat kualitatif bentuk jengger pada ayam kampung jantan

Fenotip	Genotip	Ayam kampung jantan
Bentuk jengger		100
Tunggal	Rrpp	69.00%
Pea	rrPP	9.00%
Rose	Rrpp	20.00%
Walnut	RrPp	2.00%
		100



(a) (b)



(c) (d)

Gambar 5: Bentuk jengger ayam kampung jantan (a) Tunggal (b) Rose (c) Walnut (d) Pea

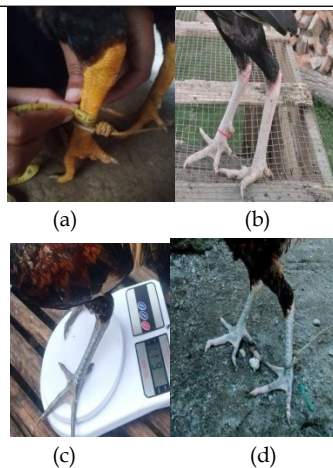
Bentuk jengger ayam kampung jantan di Kecamatan Bulango Utara di temukan 4 macam bentuk jengger yaitu jengger tunggal dengan frekuensi fenotipe 69.00% di ikuti dengan jengger rose 20.00% jengger pea 9.00% dan walnut 2.00%. berbeda dengan yang di laporkan Kompany,*et. al.* (2020), menggambarkan 4 jenis bentuk jengger, namun dominasi bentuk pea sangat tinggi., sedangkan hasil penelitian ini sama dengan yang di laporkan Kunuti, (2021), ayam kampung yang berada di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo memiliki tipe jengger tunggal lebih tinggi dengan frekuensi fenitip 46%.Hasil penelitian ini menggambarkan frekuensi bentuk jengger ayam kampung yantan yang berasal dari Kecamatan Bulango Utara sangat variatif, dengan frekuensi pemunculan tidak saling mendominasi. Variasi bentuk jengger menunjukkan adanya keragaman fenotip bentuk jengger dari ayam kampung.

Warna Shank Ayam Kampung Jantan

Hasil penelitian warna shank pada ayam kampung jantan yang dipelihara di Kecamatan Bulango Utara dapat di lihat pada tabel tabel (7)

Tabel 7: sifat kualitatif warna shank pada ayam kampung jantan

Fenotipe	Genotipe	Ayam kampung jantan
Warna shank		100
Kuning	q^{Id}	44.00%
Putih	q^{Id}	9.00%
Hitam	q^{id}	37.00%
Abu-abu	q^{id}	4.00%
		100



Gambar 8: Warna shank ayam kampung jantan (a) Kuning (b) Putih (c) Hitam (d) Abu-abu.

Warna shank di Kecamatan Bulango Utara yang mempunyai frekuensi fenotip paling tinggi yaitu warna kuning 44.00%, hitam 37.00%, putih 9.00% dan abu-abu 4.00.

Hasil penelitian ini sama dengan yang di laporkan oleh Saleh, (2018) frekuensi fenotipe shank di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo di domisili warna kuning 40% hitam 22% dan abu-abu 32%.

Perkawinan antara ayam kampung (Shank kuning) dan ayam ra (shank kuning) dan ayam hybro (shank putih) secara triple crossing menghasilkan ayam silangan yang memiliki shank kuning (dominan) Dako, *et.al.*(2020). Warna shank kuning atau putih dapat di duga merupakan ayam hasil dari keturunan ayam hutan hijau yang merupakan salah satu ayam hutan yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat di simpulkan:
Ayam kampung Jantan di kecamatan Bulango Utara masih memiliki nilai keaslian yang tinggi dengan frekuensi fenotipe jantan 97 % berwarna, Corak bulu polos sebesar 83%, pola warna bulu sebesar 58% dengan kerlip emas 83%

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S.R.R. 2017. Karakteristik sifat kuantitatif ayam kampung di kecamatan bone kabupaten bone bolango.
- Azis, A., 2021. Fariasi morfometrik ayam kampung berdasarkan tipe jengger di kota 0020 mataram.Tesis universitas mataram.

- Dako, S., Ilham, F., Laya, N.K., dan Yusuf, F.M. 2020. Nheritance of external genetic characteristics in chicken tough triple crossing model. International jurnal of advanced science and tchnoulogy, 29 (9 Special Issue), 549-558.
- Dako, S., Ilham, F., Laya, N.K., Fathan, S., Masili, S., Azhar, M dan Labado, M. 2018. Persilangan antara ayam kampung dan ayam ras lehoron strain isa brown. Fronties: jurnal sains dan teknologi, 1 (2).
- Edowai E, *et el* 2019 penampilan sifat kualitatif dan kuantitatif ayam kampung di distrik nabire kabupaten nabire. Jurnal peternak. Universitas Satya Widjaya mandala nabire 4 (19), 50 -57
- [FAO] Food and Agriculture organization of the united nations. 2012. Phenotypic Characterization of Animal rechources. Animal Production and Helth Guidelices No. 11. Roma (IT): FAO.
- Hassan, D., 2020. Sifat kualitatif dan kuantitaif ayam kampung di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondou Utara. Sripsi Fakultas Pertanian. Universitas Negri Geoentalo
- Kolompoy, M., Lambey, I.J., Paputungan U. dan Tangkre E.S., (2020) Keragaman sifat kualitatif ayam kampung di minahasa. ZOOTECH, 40 (2) 580-592.
- Kunuti, S., Dako, S., & Ilham, F., 2021. Keragaman fenotipe dan gen sifat kualitatif pada ayam kampung. Jambura jurnal of animals science.
- Kurnianto, E. 2010. Ilmu Pemuliaan Ternak. Semarang. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurnianto, E. 2013. Studi karakteristik sifat kuantitatif ayam kampung. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Pramual P, Meeyen, Wongpakam, Klinhom. 2013. Genetic diversity of thai native chicken inferred from mitochndrial DNA sequences. Trop Nat Hist. 13:97-106.
- Sudarman, Evawati dan Sadriad 2013. Studi frekuensi sifat kuantitatif ayam kampung di desa minang kecamatan rambah kabupaten rokan hulu porovinsi riau. Skripsi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Saleh, U. 2018. Keseimbangan genetik external pada ayam hasil silangan. International journal of animal science, 2 (2) 76-89
- Sartika, T., Iskandar S. dan Tiesnamurti B. 2016. Sumberdaya Genetik ayam Lokal Indonesia dan Prospek Pengembangannya. IAARD Pr, Jakarta.
- Subekti, K., dan F Arlina. 2011. Karakteristik genetik external ayam kampung di kecamatan sugai pagu kabupaten solok selatan.